

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun teratai (*Nymphaea nelumbo* L.) diduga mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid dengan hasil skrining fitokimia yang menunjukkan perubahan warna sampel dari warna hijau menjadi warna kuning dengan nilai *Rf* yaitu 0,62.

#### **1.2 Saran**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek aktivitas antimikroba serta efek farmakologi yang diujicobakan menggunakan hewan coba dari ekstrak etanol daun teratai.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Melakukan penelitian secara *in vitro* untuk mengetahui berapa dosis ekstrak etanol daun teratai untuk penggunaan sistemik yang paling tepat untuk diterapkan secara nyata kepada masyarakat.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat sediaan teknologi farmasi dengan zat aktif ekstrak etanol daun teratai yang lebih menguntungkan penggunaannya di kalangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Plantamor.*(<http://www.scribd.com/doc/61802258?width=320>). (online) Diakses tanggal 03/02/2016
- Arum, YP, dkk. 2012. *Isolasi Dan Uji Daya Antimikroba Ekstrak Daun Kersen (Muntingia calabura)*. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Budiwati, Gusti Ayu Nyoman dan Kriswiyanti, Enik. 2014. *Manfaat Tanaman Teratai (Nymphaea sp., Nymphaeaceae) di Desa Adat Sumampang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali*. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Udayana: Bali
- Dalimarta, Setiawan. 2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Dinamika Media: Jakarta
- Dirjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia Edisi Ketiga*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Dirjen POM. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Fitrial, Y, Made A, Soewarno, SS, Komang, GW, Tutik W, dan Rita, K. 2008. *Aktivitas Anti Bakteri Ekstrak Biji Teratai (Nymphaea pubescens Willd) Terhadap Bakteri Patogen Penyebab Diare*. J. Teknologi Industri Pangan. Vol. XIX No. 2
- Gritter, R, dkk. *Pengantar Kromatografi Edisi Kedua*. ITB: Bandung
- Gunawan, D. 2004. *Ilmu Alam Obat*. Penebar swadaya: Jakarta
- Harborne, J, B. 1987. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Sudiro., Terbitan II. ITB: Bandung
- Hargono, D. 1997. *Obat Tradisional Dalam Zaman Teknologi*. Majalah Kesehatan Masyarakat. No. 56
- Hariana, Arief. 2006. *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya Seri 3*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Hogiono Dan Dangi. 1994. *Peningkatan Nilai Tambah Tanaman Holtikultura Yang Berpotensi Sebagai Bahan Dasar Sintesis Obat-Obatan Steroid*. Jurusan Biologi, Fmipa. Universitas Airlangga: Surabaya
- Jhonson, I. T. 2001. *Antioxidative And Antitumors Properties, In: Pokorný, J., M. Yanishileva, M. Gordon*. Crc Press: London New York
- Laksana, T, dkk. 2010. *Pembuatan Simplicia Dan Standarisasi Simplicia*. UGM: Yogyakarta
- Mangunwardoyo, W, dkk. 2009. *Ekstraksi dan Identifikasi Senyawa Antimikroba Herba Meniran (Phyllanthus niruri L.)*. Universitas Indonesia: Jakarta
- Middleton, E., Dan K. Chitan. 1994. *The Impact Of Plant Falvonoids On Mammalian Biology: Implication For Immunity, Inflammation, And*

- Cancer. Di Dalam Harborne, J. B. (Ed.). The Flavonoids.* Chapman And Hall: London
- Mukhopadhiay, M. 2000. *Natural Extracts Using Supercritical Carbon Dioxide.* Crc Press: London, New York
- Mursidi, A. 1990. *Analisis Metabolit Sekunder.* Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Nuraini, Anisa Dian. 2007. *Ekstraksi Komponen Ani Bakteri Dan Antioksidan Dari Biji Teratai (Nymphaea pubescens Willd).* Departemen Ilmu Dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Padmawinata, K. 1991. *Pengantar Kromatografi Edisi Kedua.* ITB Press: Bandung
- Padmawinata, K. Dan I, Soediro. 1985. *Analisis Obat Secara Kromatografi Dan Mikroskopi.* Penerbit ITB: Bandung
- Peddersen, D. S And Rosenbohm, R. 2001. *Dry Vacuum Chromatography.* Syntesis Journal. Vol. 6. 2431-2432
- Prasetyo dan Entang. 2013. *Pengelolaan Budidaya Tanaman Obat-Obatan (Bahan Simplisia).* Badan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB: Bengkulu
- Risnafiani, dkk. 2015. *Karakterisasi Daun Buncis (Phaseolus Vulgaris L.) Dan Identifikasi Kandungan Senyawa Steroid Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi.* UNISBA: Bandung
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi.* ITB Bandung: Bandung
- Sa'adah, L. 2010. *Isolasi dan Identifikasi Senyawa Tanin dari Daun Belimbing (Averrhoa bilimbi, L.).* UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Safita, M, N dan Suyatno.
- Sastrohamidjojo, H. 2005. *Kromatografi.* Liberty: Yogyakarta
- Suharto, dkk, 2012. *Isolasi Dan Identifikasi Senyawa Sapoin Dari Ekstrak Metanol Batang Pisang Ambon (Musa paradisiaca var. sapientum L.).* FMIPA UNSRAT: Manado
- Tilaar, M. 2009. *Healthy Life Style With Jamu.* Dian Rakyat: Jakarta
- Tobo, Fachruddin. 2001. *Buku Pegangan Laboratorium Fitokimia,* Laboratorium Fitokimia Jurusan Farmasi Unhas: Makassar
- Widyaningrum, Herlina, Dkk. 2011. *Kitab Tanaman Obat Nusantara.* Media Pressindo: Yogyakarta
- Zeeuthen, P. And L. B. Surensen. 2003. *Food Preservation Techniques.* Crc Press: Cambridge England